

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kentang (*Solanum Tuberosum L.*) merupakan jenis sayuran subtropis yang terkenal di Indonesia. Umbi kentang berbentuk bulat dan lonjong, kulit berwarna coklat tua, dan dagingnya berwarna kuning. Umbi kentang mengandung karbohidrat yang tinggi dan juga memiliki kadar air yang tinggi sehingga kentang mudah mengalami kerusakan. Konsumsi kentang di Indonesia semakin bertambah karena masyarakat semakin sadar pentingnya nilai gizi yang ada dalam kentang. Selain mengandung karbohidrat yang tinggi kentang juga kaya akan serat, vitamin A dan B, sodium, pottaium, fosfor, dan zat besi (Dalimunthe *et.al.*, 2014).

Kegunaan kentang adalah sebagai bahan pangan dan sekaligus sumber nutrisi karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Kentang juga memiliki manfaat untuk tubuh yaitu dijadikan sebagai makanan diet untuk sebagian orang, sehingga kentang sangat baik apabila dikonsumsi sebagai menu makanan sehari-hari. Maka dari itu, permintaan masyarakat terhadap kentang selalu meningkat. Nilai komersial kentang meningkat jika di proses menjadi produk yang disukai konsumen diantaranya kroket, oseng kentang, ayam kentang, perkedel, pastel kentang, dan lain-lain. Umumnya kentang dijual dalam bentuk segar dan beberapa jenis olahan seperti keripik kentang dan aneka macam makanan ringan, salah satunya yaitu *Potato Spiral Crispy*.

Potato Spiral Crispy (Kentang Ulir) adalah makanan ringan yang berbahan dasar kentang dengan bentuk yang unik, bentuk unik ini yang membuat banyak orang tertarik untuk membelinya. Kini juga terdapat mesin khusus untuk mengiris kentang Spiral agar lebih praktis, bahkan dijual di Indonesia. Kentang yang sudah ditusuk lalu diiris dengan alat *slicer potato* dan diregangkan, hingga mengingatkan akan bentuk spiral atau angin tornado, dan dilumuri adonan basah kemudian digoreng hingga kering. Jika sudah, *Potato Spiral Crispy* (Kentang Ulir) tersebut diberi toping saus tomat dan mayones (Pamungkas, 2021).

Usaha *Potato Spiral Crispy* dapat menghasilkan keuntungan dan juga menciptakan peluang usaha baru karena masih sangat jarang sekali ditemui dalam masyarakat. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis usaha ini dengan menggunakan analisis *Break Even Point* (BEP), *Return Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI) agar masyarakat dapat mengetahui bahwa usaha ini layak atau tidaknya untuk dikembangkan dan dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana proses produksi *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir) di Desa Suko, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
2. Bagaimana analisis usaha *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir) di Desa Suko, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
3. Bagaimana pemasaran *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari pelaksanaan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Mampu melakukan proses produksi *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir) di Desa Suko, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
2. Mampu melakukan analisis usaha pada *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir) di Desa Suko, Kecamatan Maron, Kabupaten Probolinggo
3. Mampu melakukan pemasaran *Potato Spiral Crispy* “KELIR” (Kentang Ulir)

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca dan menciptakan laporan kerja baru
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa atau pembaca dalam berwirausaha setelah mengetahui analisis usaha *Potato Spiral Crispy*
4. Dapat dijadikan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir Politeknik Negara Jember